



siaran pers

KOMISI DISIPLIN PSSI

14, 21 dan 26 Agustus 2014

KOMITE MEDIA PSSI

Gelora Bung Karno Pintu X-XI

Jakarta

KOMISI DISIPLIN PSSI telah menjatuhkan hukuman per tanggal 14, 21 dan 26 Agustus 2014 terhadap :

1. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PERSIJA JAKARTA, yang melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan PERSIJA vs PERSIB pada tanggal 10 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 75 juta yang dibayarkan paling lambat 14 September 2014.
2. PERSITARA JAKARTA UTARA yang melakukan tingkahlaku buruk berupa tidak terlaksananya pertandingan karena panpel belum membayar sewa lapangan pada pertandingan PERSITARA vs PERSIH pada tanggal 11 Agustus 2014, dengan hukuman kalah 0-3, dikurangi nilai 3, denda Rp. 25.000.000,- yang dibayarkan paling lambat 14 September 2014.
3. ISMED SOFYAN, Pemain PERSIJA JAKARTA melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena dengan sengaja menginjak DIAS ANGGA PUTRA pada pertandingan PERSIJA vs PBR pada tanggal 14 Agustus 2014, berupa larangan bermain 1 (satu) kali pertandingan dalam kompetisi ISL 2014 dan hukuman denda Rp. 25 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
4. PERSIJA JAKARTA bertingkahlaku buruk karena dalam 1 (satu) pertandingan 5 (lima) pemain PERSIJA JAKARTA mendapat Kartu Kuning pada pertandingan PERSIJA vs PBR pada tanggal 14 Agustus 2014, denda 10 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
5. PERSIFA FAK-FAK yang melakukan tingkahlaku buruk berupa tidak terlaksananya pertandingan karena tidak hadir di tempat pertandingan pada pertandingan PSBS vs PERSIFA pada tanggal 15 Agustus 2014, dengan hukuman kalah 0-3, dikurangi nilai 3, denda Rp. 25.000.000,- yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.



6. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN MARTAPURA FC, yang melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan MARTAPURA FC vs BORNEO FC pada tanggal 8 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 25 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
7. PERSIDAFON DAFONSORO yang melakukan tingkahlaku buruk berupa mengundurkan diri dari KOMPETISI Divisi Utama 2014 terkait pendanaan, dengan hukuman Diskualifikasi dari Div. Utama yang sedang berjalan, Degradasi ke kompetisi amatir PSSI pada musim berikutnya, Mengembalikan seluruh kontribusi yang diterima ke PT. Liga Indonesia, denda Rp. 50.000.000,- yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
8. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PSS SLEMAN, yang melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan PSS vs MADIUN PUTRA pada tanggal 15 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 35 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
9. BASIR, Perlengkapan BORNEO FC, melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena dengan sengaja memukul pemain [PS.MP](#) AMIRUL SYAFAAT pada pertandingan PS. MP vs BORNEO FC pada tanggal 4 Juni 2014, berupa larangan memasuki ruang ganti dan bangku cadangan sebanyak 2 kali pada 16 besar kompetisi DU 2014 dan hukuman denda Rp. 10 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
10. MOH. KOKO AMINULLAH, Pemain PERSEPEM MU U-21, melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena memukul WASIT pada pertandingan GRESIK UNITED U-21 vs PERSEPEM MU U-21 pada tanggal 23 April 2014, berupa larangan beraktifitas di sepakbola di lingkungan PSSI selama 1 tahun dan hukuman denda Rp. 10 juta yang dibayarkan paling lambat 21 Agustus 2014.
11. PERSELA LAMONGAN U-21 bertingkahlaku buruk karena dalam 1 (satu) pertandingan 5 (lima) pemain PERSELA LAMONGAN U-21 mendapat Kartu Kuning pada pertandingan PERSELA U-21 vs PERSEBAYA U-21 pada tanggal 8 Mei 2014, denda 10 juta yang dibayarkan paling lambat 21 September 2014.
12. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PSIR REMBANG, yang melakukan tingkahlaku buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan PSIR vs PERSIKU pada tanggal 23 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 25 juta yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.



13. PSS SLEMAN bertingkahtak buruk karena dalam 1 (satu) pertandingan 5 (lima) pemain PSS SLEMAN mendapat Kartu Kuning pada pertandingan PSIM vs PSS pada tanggal 19 Agustus 2014, denda 10 juta yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.

14. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PERSIPON PONTIANAK, yang melakukan tingkahtak buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan PERSIPON vs PSCS pada tanggal 23 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 25 juta yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.

15. PERSEWON WONDAMA yang melakukan tingkahtak buruk berupa tidak terlaksananya pertandingan pada pertandingan PERSEWON vs PERSEKA pada tanggal 15 Agustus 2014, dengan hukuman kalah 0-3, dikurangi nilai 3, denda Rp. 25.000.000,- yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.

16. PERSEWON WONDAMA yang melakukan tingkahtak buruk berupa tidak terlaksananya pertandingan karena tidak hadir di tempat pertandingan pada pertandingan PERSIGUBIN vs PERSEWON pada tanggal 23 Agustus 2014, dengan hukuman kalah 0-3, dikurangi nilai 3, denda Rp. 25.000.000,- yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.

17. PERSEKA KAIMANA yang melakukan tingkahtak buruk berupa tidak terlaksananya pertandingan pada pertandingan PERSEKA vs PSBS pada tanggal 23 Agustus 2014, dengan hukuman kalah 0-3, dikurangi nilai 3.

18. PANITIA PELAKSANA PERTANDINGAN PERSIKABO KAB. BOGOR, yang melakukan tingkahtak buruk dan tidak patut karena penonton melakukan pelemparan botol dan menyalakan flare pada pertandingan PERSIKABO vs VILLA 2000 pada tanggal 23 Agustus 2014, dengan hukuman denda Rp. 25 juta yang dibayarkan paling lambat 26 September 2014.

19. GANESHA PUTRA, Manager VILLA 2000 melakukan tingkahtak buruk dan tidak patut karena mendatangi wasit cadangan secara berulang-ulang dan bertindak tidak sopan pada pertandingan PERSIKABO vs VILLA 2000 pada tanggal 23 Agustus 2014, berupa hukuman denda Rp. 20 juta yang dibayarkan paling lambat 26 Agustus 2014.



Mohon dapat dipublikasikan dan didistribusikan kepada masyarakat luas melalui media sebagaimana mestinya.

Ketua KOMISI DISIPLIN PSSI

DR HINCA IP PANDJAITAN XIII SH MH ACCS